

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Kelurahan Kukusan yang berada di Kecamatan Beji, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei hingga bulan September 2023 di Kelurahan Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok.

3.2. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.

Penelitian akan dilakukan dengan cara deskriptif, untuk menggambarkan atau mengkaji secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia yang diselidiki dari objek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan dan berusaha memberi suatu gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi pokok permasalahan. Seperti apa strategi yang dilakukan oleh perempuan kepala keluarga dalam menghadapi tantangan ekonomi di Kelurahan Kukusan Kota Depok.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kasus.

1. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (2005) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah sebuah dialog atau percakapan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi.

2. Observasi

Menurut Margono (2007) Observasi adalah teknik penelitian dengan cara datang ke lokasi penelitian, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang akan diteliti khususnya pada objek dan subjek penelitian. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek momen tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita-cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian terkini yakni terkait strategi perempuan keluarga dalam menghadapi tantangan

ekonomi.

4. Studi Literatur

Menurut Darmadi (2011) studi literatur dilakukan oleh peneliti antara atau setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data yang diperlukan dapat dikumpulkan dari data-data penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling* di Kelurahan Kukusan Kota Depok. Menurut Sutopo (1992), *snowball sampling* adalah sebuah cara pemilihan informasi pada waktu di lokasi penelitian yang kemudiannya didasarkan oleh petunjuk informan tersebut. Peneliti menemukan informasi baru dari informan lain yang masih berada di satu lingkungan sesuai dengan topik penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Dalam menentukan informan yaitu perempuan kepala keluarga yang ada di Kelurahan Kukusan Kota Depok, peneliti mendapatkan bantuan dari Kelurahan Kukusan dan sekretaris program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Kelurahan Kukusan dalam memilih informan yang bersedia dan cocok dengan kriteria perempuan kepala keluarga yang memiliki tantangan ekonomi untuk diwawancarai. Dari tiga informan yang dipilih oleh sekretaris program PEKKA, dua informan lainnya dipilih oleh salah satu dari ketiga informan. Total informan yang diteliti oleh peneliti adalah 10 (sepuluh) informan. 5 (lima) informan utama yaitu perempuan kepala keluarga dan 5 (lima) informan pendukung meliputi tokoh masyarakat di wilayah kelurahan Kukusan dan anggota keluarga.

Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan pemilihan informan dalam penelitian ini:

Tabel 3.4. 1 Kriteria Informan Penelitian

<p>Perempuan Kepala Keluarga</p>	<p>Kriteria utama dalam pemilihan informan adalah bahwa mereka harus merupakan perempuan yang berperan sebagai kepala keluarga baik itu dikarenakan suami yang secara fisik dan kesehatan tidak mampu untuk mencari nafkah dan memimpin keluarga, perempuan dengan status pernikahan cerai mati atau cerai hidup, perempuan dengan suami yang tidak memiliki pekerjaan yang stabil untuk menanggung beban ekonomi keluarga.</p>
<p>Usia</p>	<p>kriteria usia yang dituju adalah fase usia paruh baya yang dimulai dari usia 40 tahun sampai fase usia pensiun yaitu usia 57 tahun.</p>
<p>Pekerjaan</p>	<p>Kriteria pekerjaannya adalah sektor informal sesuai dengan informasi dari Kelurahan Kukusan dan program PEKKA Kelurahan Kukusan.</p>
<p>Tantangan Ekonomi</p>	<p>Kriteria tantangan ekonomi yang dihadapi oleh para perempuan kepala keluarga ini meliputi kemiskinan, diskriminasi, dan beban ganda yang dialami oleh masing-masing calon informan utama.</p>

Tabel 3.4. 2 Informan Penelitian

Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Status
DM	54	SMP	Pedagang	Informan Utama
RS	57	SMP	Pedagang	Informan Utama
TT	48	SMK	Pedagang	Informan Utama
HW	40	SD	ART	Informan Utama
TH	40	SD	ART	Informan Utama
Anak DM	35	SMA	Montir	Informan Pendukung
Anak RS	30	SMA	Tukang Wi-fi	Informan Pendukung
Anak TT	23	SMK	Karyawan	Informan Pendukung
Anak HW	18	SMK	Pelajar	Informan Pendukung
Tokoh masyarakat	46	SMA	Kader Kelurahan	Informan Pendukung

3.5. Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti mendapatkan kesimpulan. Bogdan mengemukakan pendapatnya terkait analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan diinformasikan pada orang lain (Sugiyono, 2015). Peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data secara interaktif yang kemudian dianalisis berdasarkan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, menurut Sugiyono (2015) ada beberapa komponen pokok

dalam analisis data, yakni:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti Merangkum, Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Conclusion Drawing/Verification* atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar/ kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.

Uji Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini terfokus pada strategi perempuan kepala keluarga dalam menghadapi tantangan ekonomi di Kelurahan Kukusan Kota Depok. Teknik pengecekan ini menggunakan teori yang dikembangkan Moleong (2007), yaitu, ketekunan dalam pengamatan dan triangulasi.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama penelitian berlangsung. Adapun, kegiatan ini diiringi dengan pelaksanaan wawancara secara mendalam. Ketekunan pengamatan ini agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti subjek berbohong, menipu, atau pura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai perbandingan. Triangulasi dilakukan dalam membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi.